

## ABSTRAK

**Hafiz Ansyari.** 210104030131. *Dampak Manasik Umrah PT. Travel Kamilah Berkat Guru Terhadap Pengetahuan Calon Jemaah Umrah Tahun 2025.* Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Dr.H.M Abdurrahman Amrie, M.A Pembimbing I, dan Nur Falikhah, S.Ant.,M.sc Pembimbing II.

**Kata Kunci:** Dampak Manasik, Pengetahuan Jemaah, Umrah, PT. Travel Kamilah Berkat Guru.

Ibadah umrah memerlukan kesiapan yang matang, baik secara fisik maupun pemahaman tata cara ibadah (manasik) agar jemaah dapat beribadah secara mandiri dan sesuai syariat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketidakmandirian jemaah dalam melaksanakan rangkaian ibadah umrah serta pentingnya peran biro perjalanan dalam memberikan edukasi yang efektif melalui program manasik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kegiatan manasik umrah yang diselenggarakan oleh PT. Travel Kamilah Berkat Guru terhadap peningkatan pengetahuan calon jemaah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-test dan Post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jemaah umrah PT. Travel Kamilah Berkat Guru tahun 2025, dengan sampel sebanyak 40 orang dari populasi sebanyak 130 orang yang diambil menggunakan teknik tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pre-test dan post-test), wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan menggunakan Uji-t Sampel Berpasangan (Paired Samples T-Test) untuk mengukur signifikansi perubahan pengetahuan jemaah sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari penyelenggaraan manasik umrah terhadap peningkatan pengetahuan calon jemaah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai rata-rata dari 71.75 (*Pre-test*) menjadi 97.75 (*Post-test*). Peningkatan pengetahuan ini didorong oleh beberapa faktor penunjang: Metode praktik simulasi menggunakan miniatur, kompetensi narasumber yang komunikatif, serta sarana prasarana berupa Aula Jeddah yang memadai. Meskipun secara keseluruhan pengetahuan jemaah meningkat ke kategori sangat baik, masih ditemukan sedikit kekeliruan pada aspek kontekstual terkait fungsi syariat Miqat. Faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan ini meliputi alokasi waktu sesi teori yang cukup panjang (180 menit) serta metode praktik simulasi di miniatur Ka'bah yang membantu jemaah memahami aspek prosedural ibadah.